

Intrumen Wawancara

Wawancara Kepala Sekolah SLB C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta

Tanggal 03 Mei 2017

Pukul 09.30 WIB

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana Ibu menjalankan fungsi sebagai kepala sekolah dalam pembentukan akhlak siswa ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada tugas kepala sekolah yaitu supervisi ke kelas jadi bisa melihat langsung kegiatan siswa di dalam kelas sehingga tidak hanya mendapatkan informasi melalui guru kelas. Kepala sekolah menempatkan diri sebagai orang tua siswa, pada anak tunagrahita tidak bisa hanya secara lisan tapi juga perlu pendekatan dan diberi contoh. Ketika berada di luar sekolah kepala sekolah dan juga guru tetap menjadi pengawas bagi siswa, karena anak tunagrahita sedikit saja kurang pengawasan dari orangtua wali mereka akan melakukan hal-hal yang di luar pengawasan. Misalnya, ketika anak tunagrahita suka pada satu hal yang menarik perhatiannya maka ia akan melakukan hal itu terus menerus, seperti ada salah satu anak yang keluar malam dan pergi ke warnet dan bermain game lalu untuk mengurangi anak tersebut dalam bermain game dan agar dia tidak keluar malam, harus dilakukan pendekatan yang sering sembari diberi pemahaman bahwa hal itu tidak baik.</p>
2	<p>Apakah ada program sekolah untuk pembentukan akhlak siswa ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Tidak ada.</p> <p>Namun untuk pembentukan akhlak siswa, melalui pembelajaran. Yaitu pelajaran PAI dan PKN.</p>
3	<p>Apa saja program sekolah untuk pembentukan akhlak siswa ?</p> <p>Jawab: -</p>
4	<p>Bagaimana program-program tersebut berjalan di sekolah ? -</p>
5	<p>Apakah program tersebut berpengaruh terhadap akhlak siswa ?</p>
6	<p>Adakah kebijakan sekolah untuk menangani permasalahan akhlak siswa ?</p>
7	<p>Bagaimana penilaian Ibu terhadap guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa ?</p>

Instrumen Wawancara

Wawancara Guru PAI SD SLB C Dharma Rena Ring Putra II

Tanggal 05 Mei 2017.

Pukul 09.00 WIB

No	Pertanyaan
1	Di kelas berapa saja Ibu mengajar ?
2	Bagaimana akhlak siswa di kelas Ibu mengajar?
3	Apa yang mempengaruhi akhlak siswa ?
4	Bagaimana cara Ibu dalam menyampaikan tentang pentingnya akhlak pada siswa?
5	Kapan siswa menerapkan akhlak yang ibu ajarkan?
6	Apakah ada kerjasama antara Ibu dan orang tua atau wali siswa untuk pembentukan akhlak siswa?
7	Bagaimana kerjasama yang terjalin antara Ibu dan orang tua atau wali siswa untuk pembentukan akhlak siswa?
8	Bagaimana akhlak siswa ketika antara guru dan orang tua atau wali siswa melakukan kerjasama tentang pembentukan akhlak siswa ?
9	Apakah strategi ibu untuk pembentukan akhlak siswa hanya di lakukan di dalam kelas ?
10	Apakah strategi ibu untuk pembentukan akhlak siswa hanya di lakukan di dalam kelas secara lisan saja ?
11	Bagaimana perilaku siswa terhadap teman sebayanya?
12	Bagaimana strategi ibu untuk membentuk akhlaq yang baik terhadap siswa?

Jawaban

1. Kelas II,II dan IV. Namun, untuk kelas lain juga.
2. Akhlak siswa di kelas saya mengajar kurang baik.
3. Lingkungan yang mempengaruhi akhlak mereka, kebanyakan siswa-siswa di sekolah ini termasuk di kelas IV tinggal di panti karena mereka terpisah dengan orang tua dan sanak keluarga sehingga kurangnya perhatian. Sebagian siswa lain yang tidak tinggal di panti, mereka tinggal dengan orang tua, selain latar belakang lingkungan yang kurang mendukung sebagian siswa juga dari kalangan ekonomi kelas ke bawah yang orang tua atau wali siswa hanya mengandalkan pendidikan dari sekolah.
4. Cara menyampaikan tentang pentingnya akhlaq, melalui cerita, menyanyi dan kadang bermain peran. Melalui cerita misalnya dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari dan menyelipkan salah satu nama siswa di dalam cerita itu, menyanyikan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan memainkan peran misalnya tentang adab bertamu maka pemainnya dari siswa.
5. Akhlak yang diajarkan langsung diterapkan baik ketika siswa masih berada di sekkolah dan harapannya bisa terus dilakukan ketika siswa sudah pulang ke rumah.
6. Ada kerjasama antara guru dan orang tua wali siswa.

7. Kerjasama antara guru dan orang tua wali siswa, meminta orang tua wali siswa untuk menerapkan apa yang diajarkan di sekolah, misalnya tentang adab masuk rumah ketika siswa hendak masuk rumah ia harus mengucapkan salam lalu salaman dengan orang tua.
8. Siswa akan terbiasa jika orang tua ketika di rumah juga menerapkan apa yang diajarkan di rumah namun hal ini harus selalu dilakukan karena tipe dari siswa tunagrahita ini harus selalu diingatkan dan dibiasakan.
9. Strategi untuk pembentukkan akhlak siswa tidak hanya dilakukan di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Jalan-jalan mengitari lingkungan sekolah guru menunjukkan tentang cara mencintai lingkungan sekitar.
10. Secara lisan dan gerakkan.
11. Perilaku siswa terhadap teman sebayanya, terkadang baik dan terkadang diselingi dengan keisengan mereka karena mereka tetap mengikuti perkembangan usia.
12. Dengan pembiasaan.